

ABSTRAK

Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Krinok Pada Acara Pesta Perkawinan Di Desa Rantau Embacang Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo

Oleh: Gusti Rahayu/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pertunjukan Krinok pada acara pesta perkawinan di desa Rantau Embacang, Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo. Persepsi dilihat dari sudut pandang empat komponen masyarakat yakni penonton, pemain, penyelenggara acara, dan tokoh masyarakat Rantau Embacang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Untuk teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data utama dan data tambahan.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah pertunjukan Krinok dalam acara pesta perkawinan di desa Rantau Embacang merupakan sebuah kesenian yang menghibur, berisikan pantun-pantun krinok yang komunikatif, dilaksanakan pada malam hari sebelum atau sesudah akad nikah dan penyajiannya bisa dilaksanakan di pentas atau tanpa pentas. Persepsi masyarakat terhadap pertunjukan Krinok dipandang oleh empat komponen masyarakat Rantau Embacang. Pemain musik krinok bertanggung jawab bahwa krinok mempunyai ritme dan melodi yang khas, bunyi dan lirik lagu krinok memberi makna bagi masyarakat setempat yang mendengarnya. Penonton bertanggung jawab bahwa Krinok adalah kesenian yang menyatukan masyarakat dan mengungkapkan ajaran atau petunjuk hidup lewat lirik yang disampaikan. Penyelenggara acara berpendapat bahwa pertunjukan krinok bisa menghibur dan berlangsung tertib. Menurut tokoh masyarakat, krinok mencerminkan nilai-nilai sosial masyarakat. Krinok juga sebagai kesenian yang sudah menjadi tradisi yang sesuai dengan adat dan kehidupan masyarakat daerah setempat.